

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah

Pesantren Muhammadiyah di Kalimantan Selatan pada zaman dahulu hanya ada satu yang terletak di Alabio. Akhirnya, dari pengurus berinisiatif mendirikan pesantren lagi di Banjarmasin.

Pendirian PP Al-Furqan sendiri berawal dari pengembangan Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang dibangun pada pertengahan September 2005, lokasinya terletak di Jl Sultan Adam Komplek Kadar Permai II Banjarmasin. Lembaga pendidikan ini dibangun di bawah Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 3.

Lembaga pendidikan ini dibangun oleh Panitia Pembangunan dan Pengembangan Lembaga Pendidikan Muhammadiyah yang dibentuk oleh Pengurus Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 3 yang pada waktu itu diketuai oleh H. Tajudin Noor, Sekretaris Drs. Sarbaini, MPd, dan untuk panitia pembangunan diketuai oleh Drs.H. Murhan Zuhri, M.Ag, Sekretaris Harnadi dan Bandahara Fauliyah, yang kemudian digantikan oleh Dra.Hj. Sukmawati Darlan.

Pada bulan Juli tahun ajaran 2005/2006, MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan resmi dibuka dengan jumlah siswa 30 orang. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2006/2007 dibuka Madrasah Ibtidaiyah dengan jumlah siswa 54 orang. Dibukanya madrasah ini antara lain disebabkan cukup banyaknya masyarakat yang datang dan berminat ingin menyekolahkan anak mereka di MI.

Adapun secara singkat Madrasah Ibtidayah Muhammadiyah 3 Al-Furqan didirikan pada tahun 2006 oleh Drs. H.Murhan Zuhri, M.Ag. sebagai Direktur Ponpes Al-Furqan Banjarmasin. Yang diresmikan oleh Plt. Drs. H. Iskandar. Berikut ini adalah daftar urutan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan :

- a. Sholihin, S.Pd.
- b. Ir. Hj. Tri Hariani Sawitri
- c. Sholihin, S.Pd.
- d. Ahmad Ghazali, S.Pd.M.Pd
- e. Wiwit Rahmawati, SE.

2. Identitas Madrasah

MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Modern Al Furqan dan berstatus sebagai lembaga pendidikan swasta dengan identitas sebagai berikut:

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al
Furqan

Alamat (Lokasi 1 dan 2)

- a. Jalan : Jl. Sultan Adam Komp. Kadar Permai 2
- b. Kelurahan : Sungai Miai
- c. Kecamatan : Banjarmasin Utara
- d. Kota : Banjarmasin
- e. Provinsi : Kalimantan Selatan
- f. Nomor Telepon : 0511-3302665 / 0511-4312325

Sekolah

g. Nomor Telpon/ HP : 081348361361

Kepala Sekolah

h. Fax : -

i. Kode Pos : 70123

Alamat (Lokasi 3) :

a. Jalan : Jl. Sultan Adam Komp. Bumi Graha Lestari Rt.
14

b. Kelurahan : Sungai Miai

c. Kecamatan : Banjarmasin Utara

d. Kota : Banjarmasin

e. Provinsi : Kalimantan Selatan

f. Nomor Telepon : 085389101015

g. Fax -

h. Kode Pos 70123

3. Visi dan Misi

Visi dari MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin adalah terwujudnya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Sunnah Rasul.

Untuk mewujudkan visi tersebut, disusunlah misi MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin , yaitu:

a. Menciptakan lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas.

- b. Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.
- c. Menyediakan tenaga kependidikan yang professional dan memiliki kompetensi di bidangnya.
- d. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi.

4. Tujuan

Adapun tujuan dari MI Muhammadiyah 3Al-Furqan Banjarmasin, yaitu:

- a. Dapat mengamalkan ajaran islam yang sebenarnya sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunah.
- b. Mencetak siswa/i yang memiliki akhlak mulia, cakap, terampil, percaya diri dan cinta tanah air serta berguna bagi masyarakat dan negara.
- c. Mampu shalat tepat waktu serta berjamaah serta mempraktekkan ajaran islam sesuai tuntunan Al-Quran dan As-Sunah.
- d. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga potensi siswa dapat berkembang secara optimal.
- e. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan potensi diri, sportivitas dan kreativitas anak didik.
- f. Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik.
- g. Mewujudkan peningkatan profesionalisme dan pengembangan karier guru, tenaga kependidikan dan karyawan secara terprogram, sistematis, dan berkesinambungan.

- h. Terjalinnnya hubungan yang harmonis antar warga sekolah, orang tua siswa dengan masyarakat sekitar.
- i. Menjadi salah satu madrasah pilihan yang diminati oleh masyarakat.

5. Pendidik dan Tenaga Pendidik

Pendidik di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin berjumlah 49 orang pendidik, yang terdiri dari Guru Tetap Yayasan (GTY), Guru Tidak Tetap Yayasan (GTTP), dan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Data secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel VII Pendidik MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

No	Nama	L/P	Jabatan	Tahun	Keterangan
1	Wiwit Rahmawati, SE.	P	Kamad	20/11/2019	GTY
1	Ahmad Ghazali. S.Pd., M.Pd	L	Kamad	16/07/2017	GTY
2	Abdul Majid. S.Sos	L	Wakamad	16/07/2007	GTY
3	Nasrullah. S.H.I	L	Wakamad	21/07/2008	GTY
4	Nadia Husnul Khatimah, S.Kom.	P	Operator	16/07/2018	GTTP
5	Risna Santi, S.Pd.	P	Guru Kelas 1A	17/07/2017	GTY
6	Rohama, S.Ag.	P	Guru Pendamping 1A	18/07/2016	GTTP
7	Laily Isbandiah, S.Ag.	P	Guru Kelas 1B	07/01/2008	GTY
8	Fitri Yani Cahya, S.Pd.	P	Guru Pendamping 1B	16/07/2018	GTTP

Lanjutan Tabel VII

No	Nama	L/P	Jabatan	Tahun	Keterangan
1	2	3	4	5	6
9	Noor Arbayah, S.Pd.I.	P	Guru Kelas 1C	17/01/2009	GTYP
10	Siti Khoiriyah, S.Fil.I	P	Guru Pendamping 1C	18/08/2016	GTTP
11	Mahmudah, S.Pd.	P	Guru Kelas 2A	18/07/2015	GTTP
12	Husdawati, SE.	P	Guru Kelas 2B	04/08/2014	GTTP
13	Nurul Baiti, S.Pd.	P	Guru Kelas 2C	23/07/2006	GTYP
14	Nurul Ihsan, S.Pd.I.	L	Guru Kelas 3A	18/10/2013	GTYP
15	Siti Karlina, S.Pd.	P	Guru Kelas 3B	18/07/2016	GTTP
16	Masrita, S.Pd.I	P	Guru Kelas 3C	18/07/2011	GTYP
17	Agustinawati, S.Pd.I	P	Guru Kelas 3D	18/07/2011	GTYP
18	Ida Laila, S.Ag.	P	Guru Kelas 4A	18/07/2011	GTYP
19	Norhasanah, S.Pd.	P	Guru Kelas 4B	18/07/2011	PNS
20	St. Noor Raida, S.Pd.	P	Guru Kelas 4C	11/08/2014	GTTP
21	Nabila Benazir, S.Pd.	P	Guru Kelas 5A	18/09/2011	GTYP
22	Ghazali Rahman, S.Pd.I, M.Pd.	L	Guru Kelas 5B	04/08/2014	GTTP
23	Hamsyah, S.Pd.	L	Guru Kelas 5C	21/07/2009	GTYP
24	Yanuar Istanty, S.Pd.	P	Guru Kelas 5D	02/01/2015	GTTP
25	Alin Saparingga, S.Pd.I	L	Guru Kelas 5E	18/07/2011	GTYP
26	Fajriyah Hayaty, S.tp.	P	Guru Kelas 5F	02/10/2009	GTYP
27	Anita Syarifah, S.Pd.	P	Guru Kelas 6A	24/09/2012	GTYP
28	Muttaqin, S.Pd.	L	Guru Kelas 6B	15/01/2011	GTYP
29	Irmalia, S.Pd.	P	Guru Kelas 6C	07/10/2012	GTTP

Lanjutan Tabel VII

30	Hafizhatul Aulia, S.Si., S.Pd.	L	Guru Kelas 6D	21/07/2009	GTY
31	Siti Arianti, S.Pd.	P	Guru Mapel	17/01/2009	GTY
32	Sholihin, S.Pd.	L	Guru Mapel	16/07/2006	GTY
33	Noor Hadiansyah, SH.I	L	Guru Mapel	21/07/2008	GTY
34	Rudhy Supriyadi, S.Pd.	L	Guru Mapel	21/07/2009	GTY
35	Abdul Fatah, S.Pd.	L	Guru Mapel	21/01/2007	PNS
36	Afif Rahman, S.Pd.	L	Guru Mapel	16/07/2018	GTTP
37	Surianor, S.Pd.	L	Guru Mapel	16/10/2018	GTTP
38	Bustaniah, S.Pd.	P	Guru Mapel	18/08/2011	GTY
39	Isnaniah, M.Pd.	P	Guru Mapel	19/04/2011	GTY
40	Ahsanur Rijal, S.Pd.I.	L	Guru Mapel	19/04/2011	GTY
41	Elfhera Merindha Effendy, S.Pd.	L	Guru Mapel	20/09/2013	GTY
42	Willy Kurniawan, S.Pd.	L	Guru Mapel	20/09/2017	GTTP
43	Nurul Husna, S.Pd.	P	Guru Mapel	18/07/2016	GTTP
44	Meriyanti, S.Pd	P	Kepala/TU (lokasi2)	14/02/2007	GTY
45	Lusiani Noor	P	TU (lokasi 3)	18/07/2011	GTY
46	Aning Winarsih, S.Pd.	P	TU (lokasi 1)	20/09/2011	GTY
47	Camilia Husna, S.Pd.	P	Guru BK/BP (Lokasi 1)	01/09/2012	GTY
48	Devi Sari Dwi Jayanti, S.Pd.	P	Guru BK/BP (Lokasi 2)	27/11/2014	GTTP

	6 2	4 5	5 5	4 3	7 5	4 9	6 6	4 5	10 2	8 4	6 5	7 2	42 5	33 8
Jumlah Total	107		98		124		111		186		137		763	

7. Keadaan Sarana Prasarana MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan

Luas lahan di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin untuk lokasi 1, yaitu 460.625 m², lokasi 2 778 m², dan lokasi 3 840 m². Bangunan sekolah ini terdiri dari 73 ruangan, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel X Keadaan Ruang

No	Jenis Ruang	Jumlah
1	Kepala Madrasah	1
2	Wakamad Kurikulum	1
3	Wakamad Kesiswaan	1
4	Ruang Guru	3
5	Ruang Belajar	23
6	Perpustakaan	1
7	Kantin	8
8	WC Guru	4
9	WC Siswa Pr	10
10	WC Siswa Lk	10
11	Tempat Parkir Guru	3
12	Tempat Parkir Siswa	3
13	Gudang	2
14	Ruang UKS	3
Jumlah Total		73

Adapun fasilitas yang ada di ruang kantor MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin terdapat 113 sarana ruang, yang secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XI Sarana Ruang Kantor

No	Jenis Sarana	Jumlah	Gedung			Keadaan	
			1	2	3	Baik	Rusak
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kursi dan Meja pimpinan	3	1	1	1	✓	
2	Kursi	33	10	13	10	✓	
3	Meja	33	10	13	10	✓	
4	Lemari	7	2	3	2	✓	
5	Kompor	1	-	1	-	✓	
6	Papan data guru	3	1	1	1	✓	
7	Papan kerja kamad	3	1	1	1	✓	
8	Papan kerja wakamad	3	1	1	1	✓	
9	Papan visi misi	3	1	1	1	✓	
10	Papan misi	3	1	1	1	✓	
11	Papan struktur	3	1	1	1	✓	
12	Jam dinding	6	2	2	2	✓	
13	Kipas angin	9	3	2	4	✓	
14	Dispenser	3	1	1	1	✓	
Jumlah Total		113	35	42	36		

Bangunan di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin juga memiliki sarana ruang belajar yang berjumlah 1918 sarana ruang belajar. Secara rinci dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel XII Sarana Ruang Belajar

No	Jenis Sarana	Jumlah	Gedung			Keadaan	
			1	2	3	Baik	Rusak
1	Meja guru	26	7	12	7	✓	
2	Kursi guru	26	7	12	7	✓	
3	Lemari Buku	23	7	9	7	✓	
4	Meja siswa	797	257	302	238	✓	
5	Kursi siswa	797	257	302	238	✓	
6	Papan tulis putih	23	7	9	7	✓	
7	Papan absen	23	7	9	7	✓	
8	Lambang negara	23	7	9	7	✓	
9	Gambar presiden	23	7	9	7	✓	
10	Gambar wapres	23	7	9	7	✓	
11	Lambang muhammadiyah	23	7	9	7	✓	

Lanjutan tabel XII

12	Tempat sepatu	23	7	9	7	✓
13	Dispenser	23	7	9	7	✓
14	Kipas Angin	69	21	27	21	✓
Jumlah Total		1918	612	736	574	

B. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

1. Persiapan

Sebelum mengadakan penelitian langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah persiapan penelitian agar tidak terdapat kendala saat melaksanakan penelitian lapangan. Persiapan penelitian meliputi:

- a. Melaksanakan uji validitas dan reliabilitas soal kepada tim ahli.
- b. Memohon surat izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Kementerian Agama Kota Banjarmasin.
- c. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran fikih untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyusun RPP, Materi, dan Soal untuk *pre-test* dan *post-test*.

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 6 Januari 2020 sampai tanggal 6 Februari 2020. Pada pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru. Mata pelajaran yang diambil penulis adalah fikih kelas V pada semester II dengan judul kurban.. Gambaran rinci pelaksanaan pembelajaran kepada masing-masing kelas sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan media macromedia flash dilakukan di kelas V C dan berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Menjelaskan sejarah, waktu, tempat dan hewan yang boleh dikurban ataupun yang tidak boleh dikurbankan.
2. Menjelaskan hukum kurban
3. Menjelaskan syarat berkurban.
4. Menjelaskan aturan pembagian kurban.

Tabel XIII Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1.	Rabu, 15-1-2020	5-6	a. Pre-test b. Pengertian kurban, sejarah, waktu, dan hewan yang boleh dikurbankan maupun yang tidak boleh
2.	Rabu, 22-1-2020	5-6	a. Sedikit mengulang pelajaran minggu dahulu b. Hukum, syarat, dan aturan pembagian kurban
3.	Rabu, 29-1-2020	2-3	a. Mengulang pelajaran dua minggu yang lewat b. Post-test

Proses pembelajaran untuk kelas eksperimen terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan saat guru memasuki kelas, guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa-siswi dan dilanjutkan dengan

berdo'a bersama-sama, guru mengecek kehadiran siswa, dan meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran dan pulpen. Sebelum guru menyampaikan materi, guru melakukan apersepsi terlebih dahulu dengan tujuan siswa mengingat kembali pelajaran yang terdahulu. Kemudian guru menyampaikan tema, tujuan dan materi pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti, siswa diarahkan untuk menyimak keterangan yang ada di layar LCD tentang materi kurban yang menggunakan media macromedia flash. Semua siswa diminta untuk memperhatikan materi dan gambar yang ada di muka layar sambil bergantian membacanya. Kemudian guru menanyakan kepada siswa satu demi satu poin yang sudah mereka bacakan, apakah sudah memahami atau belum. Kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk menjelaskan kepada yang lain apa yang mereka tanyakan, apabila sudah tidak bisa menjawab barulah guru menjelaskannya. Semua siswa di minta aktif untuk bertanya dan menanggapi apa-apa yang sudah disampaikan guru ataupun murid melalui media macromedia flash. Tahap berikutnya guru menjelaskan dan mengaitkan materi yang ada di depan layar dengan buku paket yang masing-masing siswa sudah memilikinya.

Memasuki pertemuan kedua dan ketiga kegiatan yang dilakukan guru sama dengan pertemuan pertama, yaitu penyampaian materi melalui penggunaan media macromedia flash. Namun, pada pertemuan kedua dan ketiga siswa sudah dapat memahami langkah-langkah tersebut, sehingga proses pembelajaran dapat dikendalikan dan berjalan dengan lancar.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan menutup pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengakhiri proses pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan penguatan materi kepada siswa untuk mengetahui keberhasilan guru dalam penyampaian materi pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol yaitu tidak menggunakan macromedia flash dilakukan di kelas IV B dan berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XIV Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1.	Kamis, 16-1-2020	5-6	c. Pre-test a. Pengertian kurban, sejarah, waktu, dan hewan yang boleh dikurbankan maupun yang tidak boleh
2.	Kamis, 23-1-2020	5-6	c. Sedikit mengulang pelajaran minggu dahulu a. Hukum, syarat, dan aturan pembagian kurban
3.	Kamis, 30-1-2020	2-3	c. Mengulang pelajaran dua minggu yang lewat a. Post-test

Proses pembelajaran pada kelas kontrol terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan saat guru memasuki kelas, guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo'a, absensi siswa, dan meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran. Sebelum guru menyampaikan materi, guru melakukan apersepsi terlebih dahulu dengan tujuan siswa mengingat kembali pelajaran yang terdahulu. Kemudian guru menyampaikan tema, tujuan dan materi pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti siswa diarahkan untuk menyimak gambar yang ada di dalam buku dan siswa menanggapi gambar secara bersama-sama. Kemudian siswa membaca materi yang ada di dalam buku, setelah siswa selesai membaca guru memberikan pertanyaan seputar mengenai materi yang mereka baca. Tahap berikutnya guru menjelaskan materi dengan mengaitkan materi lain yang ada di buku. Mula-mula guru menjelaskan materi yang dipelajari, siswa mendengarkan guru menjelaskan materi kurban mulai dari sejarah sampai hukum kurban itu sendiri, guru mengajukan pertanyaan. Kemudian siswa dibagi menjadi 4 kelompok untuk mendiskusikan tentang syarat-syarat dan hukum, masing-masing kelompok saling mendiskusikan dan mencatat apa saja syarat bagi orang yang berkorban dan hukum kurban itu sendiri, setelah itu guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa.

Memasuki pertemuan kedua dan ketiga kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sama dengan pertemuan pertama, yaitu penyampaian materi tidak menggunakan macromedia flash sambil mengulang pelajaran yang telah lewat.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan menutup pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengakhiri proses pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan penguatan materi kepada siswa dan untuk mengetahui keberhasilan guru dalam penyampaian materi pembelajaran.

3. Hasil Penelitian

a. Hasil *Pre-test* Siswa

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti melakukan *pre-test* di dua kelas yaitu kelas eksperimen yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 Januari 2020 dan kelas kontrol yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 Januari 2020.

Nilai *pre-test* yang diperoleh siswa dapat dilihat pada lampiran halaman 71 Berdasarkan nilai pada lampiran XIV secara ringkas nilai *pre-test* dapat dilihat pada tabel:

Tabel XV Persentase Kualifikasi Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
86-100	1	2,77 %	Baik sekali
71-85	13	36,11 %	Baik
56-70	17	47,22 %	Cukup
41-55	1	2,77 %	Kurang
≤ 40	4	11,11 %	Sangat kurang
Jumlah	36	100 %	

Tabel di atas menunjukkan kualifikasi nilai *pre-test* yang berbeda-beda. Siswa yang mendapatkan kualifikasi baik sekali ada 1 orang, baik 13 orang, cukup

17 orang, kurang 1 orang, dan sangat kurang 4 orang. Nilai yang paling banyak didapat siswa berada pada rentang 56-70 dengan presentase 47,22 %.

Adapun hasil *pre-test* siswa kelas eksperimen yang menggunakan macromedia flash terdapat perbedaan dengan hasil *pre-test* kelas kontrol yang tidak menggunakan macromedia flash. Secara ringkas nilai *pre-test* pada kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel XVI Persentase Kualifikasi Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
86-100	13	35,13 %	Baik sekali
71-85	12	32,43 %	Baik
56-70	9	24,32 %	Cukup
41-55	3	8,11 %	Kurang
≤ 40	0	0 %	Sangat kurang
Jumlah	37	100 %	

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang mendapatkan kualifikasi baik sekali ada 13 orang, baik 12 orang, cukup 9 orang, kurang 3 orang, dan sangat kurang 0 orang. Nilai yang paling banyak didapat siswa adalah 86-100 (baik sekali).

b. Hasil *Post-Test* Siswa

Post-test dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa. *Post-test* dilakukan setelah siswa berakhir melaksanakan pembelajaran. Hasil *post-tes* siswa pada masing-masing kelas dapat dilihat pada lampiran XIV halaman 114-148. Berdasarkan hasil *pos-tes* pada lampiran XVI tersebut secara ringkas hasil *post-test* siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVII Persentase Kualifikasi Nilai *Post-Test* Eksperimen dan Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Eksperimen		Kontrol	
		Frekuensi	Presentasi%	Frekuensi	Presentasi %

86-100	Baik sekali	24	66,6%	14	37,83%
71-85	Baik	10	27,7%	18	48,64%
56-70	Cukup	1	2,7%	3	8,10%
41-55	Kurang	0	0%	2	5,40%
≤ 40	Sangat kurang	0	0%	0	0%
Jumlah		36	100%	37	100%

Berdasarkan tabel di atas, dari masing-masing kelas yang berjumlah 36 dan 37 siswa diperoleh nilai *post-test* dengan kualifikasi yang berbeda-beda. Kelas eksperimen yang mendapatkan kualifikasi baik sekali ada 24 orang, baik 10 orang, cukup 1 orang, kurang 0 orang dan sangat kurang 0 orang. Nilai yang paling banyak didapat siswa adalah 86-100 (baik sekali) dengan presentase 66,6%. Sedangkan kelas kontrol jauh berbeda dengan hasil *pos-test* eksperimen. Kualifikasi nilai *pos-test* kelas kontrol yang mendapatkan kualifikasi baik sekali ada 14 orang, baik 18 orang, cukup 3 orang, kurang 2 orang dan sangat kurang 0 orang. Nilai yang paling banyak didapat siswa adalah 71-85 (baik) dengan presentase 48,64%.

C. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 *For Windows*. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil *Pre-Test* Siswa

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians

Deskripsi hasil *pre-test* berdasarkan perhitungan melalui SPSS 22 *for windows* dari nilai hasil *pre-test* siswa yang terdapat pada lampiran XIV halaman 114-148. Namun secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVIII Deskripsi *Pre-Test* Siswa

	Eksperimen	Kontrol
Rata-Rata	65,74	76,39
Standar Deviasi	12,75	14,27
Varians	162,79	203,85

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai yang diperoleh kelas eksperimen berdasarkan rata-rata adalah 65,74 standar deviasi 12,75 dan varians 162,79. Adapun nilai yang diperoleh kelas kontrol berdasarkan rata-rata adalah 76,39 standar deviasi 14,27 dan varians 203,85.

Tabel di atas juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* siswa kelas eksperimen dan kontrol jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya, yaitu 10,65.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*. Adapun hasil uji normalitas dari hasil *pre-test* siswa secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XIX Output SPSS Uji Normalitas Hasil *Pre-Test* Siswa

Tests of Normality							
	KELA	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETES	KONT	.118	37	.200*	.953	37	.124
T	EKS	.224	36	.000	.895	36	.003

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig. pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. Data nilai siswa kelas eksperimen adalah 0,000. Maka $0,000 < 0,05$ sehingga data berdistribusi tidak normal. Sedangkan Sig. untuk kelas kontrol adalah 0,200. Maka $0,200 > 0,05$

sehingga data berdistribusi normal. Hitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XVI halaman 153.

c. Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas hasil *pre-test* siswa secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XX Output SPSS Uji Homogenitas Hasil *Pre-Test* Siswa

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETES T	Based on Mean	2.334	1	71	.131
	Based on Median	2.375	1	71	.128
	Based on Median and with adjusted df	2.375	1	70.428	.128
	Based on trimmed mean	2.539	1	71	.116

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom adalah 0,131 artinya 0,131 lebih besar dari 0,05 sehingga kedua data dapat disimpulkan homogeny. Hal ini berarti hasil *pre-test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogeny.

d. Uji U (Mann-Whitney)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut Uji U. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXI Output Uji Mann-Whitney (Uji U) Hasil *Pre-Test* Siswa.

Ranks				
	KELAS	N	Mean Rank	Sum of Ranks
	S			

PRETES	KONT	37	44.11	1632.00
T	EKS	36	29.69	1069.00
	Total	73		

Test Statistics^a

	PRETEST
Mann-Whitney U	403.000
Wilcoxon W	1069.000
Z	-2.937
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003

a. Grouping Variable: KELAS

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Sig. pada hasil *pre-test* siswa adalah 0,003. Maka 0,003 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan awal (*pretest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kelas V MI Muhammadiyah 3 Al- Furqan Banjarmasin. Hitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XVIII halaman 157-160.

2. Deskripsi Hasil *Post-Test* Siswa

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians

Deskripsi hasil *post-test* siswa dapat dilihat pada lampiran XIX halaman 161-163. Secara ringkas deskripsi hasil *post-test* siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXII Deskripsi *Post-Tset* Siswa

	Eksperimen	Kontrol
Rata-Rata	87,59	79,46
Standar Deviasi	12,46	10,35
Varians	155,26	107,18

Berdasarkan tabel di atas, nilai *post-test* kelas eksperimen berdasarkan rata-rata adalah 87,59, standar deviasi 12,46 dan varians 155,26. Sedangkan hasil *post-test* untuk kelas kontrol rata-rata adalah 79,46, standar deviasi, 10,35 dan varians 107,18. Tabel di atas menunjukkan hasil nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya, yaitu 8,13.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*. Adapun hasil uji normalitas dari hasil *post-test* siswa secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXIII Output SPSS Uji Normalitas Hasil *Post-Test* Siswa

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
KELAS		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
POSTES T	KONTROL	.223	37	.000	.892	37	.002
	EKSPERIME N	.174	36	.008	.862	36	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig. pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai siswa kelas eksperimen adalah 0,008. Maka 0,008 lebih kecil dari 0,05 sehingga data berdistribusi tidak normal. Sedangkan Sig. untuk kelas kontrol adalah 0,000. Maka 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga data juga tidak berdistribusi normal. Hitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XX halaman 164-166.

c. Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas hasil *post-test* siswa secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXIV Output SPSS Uji Homogenitas Hasil *Post-Test* Siswa

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
POSTES T	Based on Mean	2.282	1	71	.135
	Based on Median	2.464	1	71	.121
	Based on Median and with adjusted df	2.464	1	70.998	.121
	Based on trimmed mean	2.648	1	71	.108

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel *Tes of Homogeneity of Variance* di kolom Based on Mean. Data nilai pada Based on Mean adalah 0,135 artinya 0,135 lebih besar dari 0,05 sehingga kedua data dapat disimpulkan homogeny. Hal ini berarti hasil *post-test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

d. Uji U (Mann-Whitney)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut Uji U. Data tersebut dalam dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXV Output Uji Mann-Whitney (Uji U) Hasil *Post-Test* Siswa

Ranks				
	KELAS	N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTES T	KONTROL	37	29.55	1093.50
	EKSPERIME N	36	44.65	1607.50
	Total	73		

Test Statistics^a

	POSTES T
Mann-Whitney U	390.500
Wilcoxon W	1093.500
Z	-3.099
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

a. Grouping Variable: KELAS

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Sig. pada Uji kemampuan akhir (*Post-test*) siswa adalah 0,002 maka 0,002 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar dengan menggunakan macromedia flash pada mata pelajaran fikih materi kurban semester genap di kelas V MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Hitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXII 168-170.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki maka dapat diketahui melalui evaluasi.¹ Dalam hal ini evaluasi peneliti digunakan adalah evaluasi hasil belajar pengetahuan siswa melalui tes soal pilihan ganda.

¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2016), h. 5.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dikemukakan pada analisis data, maka terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar menggunakan media interaktif dari macromedia flash terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin pada mata pelajaran fikih materi kurban. Setelah dilakukan tes akhir, hasil tes tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen menggunakan macromedia flash adalah 87,6 dengan kriteria baik sekali. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol yang tidak menggunakan macromedia flash adalah 79,46 dengan kriteria baik. Selisih nilai rata-rata dari dua kelas tersebut adalah 8,14.

Berdasarkan hasil belajar pada pelajaran fikih dari kedua jenis perlakuan di atas, dapat terlihat bahwa pembelajaran mata pelajaran fikih dengan menggunakan macromedia flash menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi daripada pembelajaran mata pelajaran fikih yang tidak menggunakan macromedia flash. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata tes akhir, dimana hasil belajar pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol.

Hasil uji normalitas kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. sehingga hasil belajar pada pembelajaran fikih kelas eksperimen tidak berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai sig 0,002 lebih kecil dari 0,05. Sehingga sebaran hasil belajar pada pembelajaran fikih kelas kontrol juga tidak berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji U untuk mengetahui perbedaan kedua kelas tersebut.

Dari hasil pengujian dengan uji U didapat nilai sig 0,000 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Harga sig lebih kecil daripada 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini terbukti hasil belajar siswa pada kedua kelas tersebut berbeda. Sehingga nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan macromedia flash dengan yang tidak menggunakan macromedia flash tersebut berbeda.

Berdasarkan kedua jenis perlakuan di atas, terdapat pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar antara kedua kelas. Hasil belajar kelas eksperimen meningkat menjadi 21,86 dari nilai rata-rata *pre-test* 65,74 menjadi 87,6 nilai rata-rata *post-test*. Sedangkan hasil belajar kelas kontrol meningkat 3,07 dari nilai rata-rata *pre-test* 76,39 menjadi 79,46 nilai rata-rata *post-test*. Maka dapat dikatakan pembelajaran dengan menggunakan macromedia flash berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran pelajaran fikih dikelas V MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.